

# Penyuluhan Gigi Tiruan pada Lansia dan Pencegahan Denture Stomatitis

<sup>1</sup>Chusnul Chotimah, <sup>2</sup>Saraffin Asian, <sup>3</sup>Andy Fairuz, <sup>4</sup>A.Tenri Biba

<sup>1 2 3 4</sup>Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muslim Indonesia

Korespondensi: chusnulchotimah70@gmail.com

**Abstract:** The proportion of the elderly continues to grow throughout the world especially in developing countries. From the Riskesdas data by Ministry of Health, it was found that the percentage of good and correct brushing behavior in the elderly age group was only 2.9%. So from many reports, it was found that many elderly people lost their teeth. In general, the function of teeth plays a role in the process of mastication, esthetics, and phonetics. The impact caused by tooth loss can affect the oral cavity and general or systemic health, so it is necessary to replace missing teeth. Many people who use dentures do not understand how to maintain their dentures. Dentures that are not properly cleaned can cause various negative impacts such as increased plaque accumulation and result in denture stomatitis and further tooth decay that affects the overall health of the oral cavity. Epidemiological data found that the incidence of denture stomatitis is 30-50% in removable denture users. In the initial survey, the majority of the Lanna sub-district community who joined the religious group assembly were elderly and many did not realize the importance of using dentures and how to maintain good dentures. Based on this, it is necessary to conduct counseling. This service is carried out in the Lanna village community. The method we use is with lectures / animated video counseling, discussions, and questions and answers. The results of service, increased knowledge about the importance of dentures and correct denture maintenance to prevent denture stomatitis.

**Keywords:** Denture Stomatitis, Denture, Elderly.

**Abstrak:** Proporsi jumlah lansia terus berkembang diseluruh dunia, terutama di negara berkembang. Dari data RISKESDAS didapatkan bahwa pada kelompok umur lansia perilaku menyikat gigi yang baik dan benar persentasenya hanya 2,9 %. Sehingga dari banyak laporan didapatkan bahwa banyak lansia yang kehilangan gigi. Secara umum fungsi gigi berperan pada proses mastikasi, estetika dan fonetik. Dampak yang ditimbulkan karena kehilangan gigi dapat mempengaruhi rongga mulutnya dan kesehatan secara umum atau sistemik, sehingga sangat diperlukan penggantian gigi yang sudah tanggal. Pada masyarakat pengguna gigi tiruan banyak yang belum memahami cara memelihara gigi tiruannya. Gigi tiruan yang kurang baik kebersihannya dapat menyebabkan berbagai dampak buruk seperti meningkatnya akumulasi plak dan mengakibatkan Denture stomatitis dan kerusakan gigi lebih lanjut sehingga mempengaruhi kesehatan rongga mulut secara keseluruhan. Data Epidemiologi didapatkan bahwa angka kejadian denture stomatitis 30 -50% pada pengguna gigi tiruan lepasan. Pada survey awal bahwa masyarakat kecamatan lanna yang bergabung dalam majelis taklim mayoritas adalah lansia dan banyak yang belum menyadari pentingnya penggunaan gigi tiruan dan bagaimana cara pemeliharaan gigi tiruan yang baik. Berdasarkan hal tersebut sehingga perlu diadakan penyuluhan. Pengabdian ini dilakukan di masyarakat desa Lanna kecamatan Parangloe, kabupaten Gowa. Metode yang kami gunakan yakni dengan Ceramah/ penyuluhan video animasi, Diskusi dan tanya jawab. Hasil pengabdian, meningkatnya bahwa pengetahuan tentang pentingnya gigi tiruan dan pemeliharaan gigi tiruan yang benar sehingga dapat mencegah Denture stomatitis

**Kata Kunci:** Denture Stomatitis, Gigi Palsu, Lansia.

## PENDAHULUAN

Gigi memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, fungsi gigi yaitu untuk mastikasi (pengunyahan), estetika (keindahan), dan fonetik (bicara). Kesehatan rongga mulut serta organ gigi di dalamnya memegang peranan penting. Kondisi kesehatan gigi geligi serta jaringan penunjangnya akan turut menentukan kesehatan rongga mulut secara keseluruhan termasuk kondisi kesehatan secara umum<sup>1</sup>.

Proporsi jumlah lansia terus berkembang di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Secara global, jumlah penduduk berusia 60 tahun ke-atas mencapai 600 juta dan angka ini diperkirakan akan menjadi 2 kali lipat pada tahun 2025. Pada tahun 2050 akan menjadi 2 milyar dan 80% berada di negara berkembang. Berbagai laporan memperlihatkan bahwa kehilangan gigi pada manula cukup besar<sup>1,2</sup>.

Kehilangan gigi merupakan suatu keadaan ketidakadaan gigi individu dari soketnya yang disebabkan oleh pencabutan karena karies, penyakit periodontal, trauma, dan penyakit sistemik. Kehilangan gigi biasanya terjadi pada lansia dan menyebabkan terganggunya fungsi pengunyahan, fungsi

fungsi temporomandibular joint (TMJ), dan psikologis yaitu estetika dan fungsi bicara<sup>3</sup>.

Gigi tiruan dapat menggantikan gigi yang hilang sebagian atau ataupun secara keseluruhan. Di Indonesia kasus terbanyak adalah menggunakan gigi tiruan lepasan berbahan dasar akrilik. Pemakaian gigi tiruan dapat juga mempunyai efek samping yaitu menyebabkan rongga mulut lebih rentan terhadap karies dan penyakit periodontal, serta mempunyai potensi dalam mengakibatkan perubahan-perubahan patologik dalam mulut<sup>4</sup>.

Pengetahuan dan sikap pemeliharaan kebersihan gigi tiruan merupakan faktor penting dalam keberhasilan perawatan, karena keputusan individu untuk memperoleh perawatan gigi tiruan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Pada penelitian yang dilakukan oleh Desi menyatakan bahwa kebersihan gigitiruan pada kelompok usia 45- 65 tahun di kota cimahi terbanyak adalah kategori sedang diikuti buruk dan pali sedikit adalah kategori bersih<sup>5</sup>.

Denture stomatitis adalah satu perubahan patologik yang dapat terjadi pada pemakai gigi tiruan. Merupakan inflamasi pada mukosa yang tertutup oleh permukaan anatomis gigi tiruan. Baik gigi tiruan sebagian atau gigi tiruan lengkap.<sup>6</sup> Faktor – faktor penyebab denture stomatitis yaitu trauma dari gigi tiruan dan adanya keterlibatan mikroba umumnya disebabkan oleh jamur *Candida*. Dari data epidemiologi menunjukkan prevalensi denture stomatitis yang cukup tinggi pada pengguna gigitiruan lengkap sebanyak 30-50 %.<sup>10</sup> Gigi tiruan yang tidak bersih merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya denture stomatitis. Terdapat korelasi antara pembentukan plak dengan terjadinya denture stomatitis.

Salahsatu cara untuk mencegah terjadinya denture stomatitis adalah dengan menjaga kebersihan rongga mulut dan gigi tiruan. Gigi tiruan sebaiknya di bersihkan tiap hari dengan sikat halus dan dilepas sewaktu tidur pada malam hari. Memelihara kebersihan gigi tiruan dengan cara dibersihkan setiap hari sebelum tidur dan dilepaskan kemudian direndam dalam larutan pembersih untuk membunuh mikroorganisme dan membersihkan stain. Permasalahan pada Mitra yakni masih rendahnya pengetahuan tentang pentingnya gigi tiruan bagi lansia dan cara pemeliharaan gigi tiruan yang benar. Kebanyakan pemakai gigi tiruan memakai gigi tiruannya sepanjang hari hanya sekali sekali dibuka dan dibersihkan.

Tim pengabdian Masyarakat ingin melakukan penyuluhan berupa edukasi Poster video animasi kepada masyarakat desa Lanna yang tergabung dalam majelis taklim.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian Masyarakat ini dengan metode penyuluhan, diskusi dan tanya jawab serta pembagian sikat gigi dan pasta gigi , berikut kami lampirkan agenda kegiatan pengabdian.

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1	15 Menit	1. Pembukaan 2. memaparkan fungsi Gigi 3. Tanya Jawab	1. Menjawab salam 2. Menyimak
2	15 Menit	Materi 1. Fungsi gigi tiruan 2. pemeliharaan gigi tiruan dan pencegahan denture stomatitis 3. pemutaran video animasi 4. Tanya jawab	Menyimak
3	20 Menit	Evaluasi 1. meminta untuk menjelaskan kembali fungsi gigi tiruan 2. pemeliharaan gigi tiruan	Menjelaskan kembali

---

4	10 Menit	Penutup	
		1. Hubungan kehilangan gigi dengan makharijul huruf	Menjawab salam
		2. penutupan	

---

#### Kriteria Evaluasi

##### Evaluasi struktur

Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di Masjid Jabal Rahmah

Pengorganisasian penyuluhan dilakukan 1 bulan sebelumnya via whatsApp mengingat pada waktu itu angka kejadian covid msh tinggi.

##### Evaluasi proses

Masyarakat sangat antusias terhadap materi penyuluhan

Masyarakat tidak meninggalkan tempat sebelum acara selesai.

Masyarakat antusias mengajukan pertanyaan seputar gigi tiruan.

##### Evaluasi hasil

Masyarakat dapat mengetahui tentang pentingnya penggantian gigi yang hilang dengan gigi tiruan.

Dengan menggunakan gigi tiruan akan dapat mengembalikan fungsi mastikasi, estetik dan fonetik. Untuk fungsi fonetik masyarakat jadi mengerti bahwa tanpa gigi pengucapan huruf – huruf alquran tidak akan sempurna. Masyarakat menjadi mengerti dan akan merubah perilaku pemeliharaan gigi tiruannya sehingga bisa mencegah terjadinya Denture stomatitis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahapan Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menyampaikan kepada mitra apa yang akan dilakukan, kemudian Tim melakukan Pembuatan Satuan Acara Penyuluhan (SAP), serta menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan misalnya Poster dan video animasi.

### Tahapan Pelaksanaan

Kami datang Desa Lanna Kecamatan Parangloe untuk melakukan persiapan, menata tempat yang akan digunakan. Masyarakat berkumpul di masjid Babul Rahmah. Kegiatan diawali pembukaan oleh MC dilanjutkan dengan penyuluhan.



Gambar 1 & 2 : Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan tentang pentingnya gigi tiruan dan bagaimana pemeliharaannya sangat kurang terbukti dengan antusias masyarakat untuk bertanya. Berdasarkan informasi dari ketua penyuluh desa yang merangkap sebagai ketua majelis taklim bahwa di desa lanna belum pernah diadakan penyuluhan yang khusus mengenai gigi tiruan.

Kami menggunakan beberapa media untuk penyuluhan karena diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan pada masyarakat desa Lanna. Karena media penyuluhan terbukti berpengaruh terhadap hasil yang kita harapkan. Penyuluhan juga sebagai upaya bertukar pikiran dengan mitra sehingga informasi bisa saling bertambah disertai dengan meningkatnya pengetahuan.

## KESIMPULAN

Penyuluhan tentang pentingnya penggunaan gigi tiruan bagi masyarakat sangat penting. Karena masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggantian gigi yang hilang dengan gigi tiruan dan juga cara pemeliharaan gigi tiruan agar tetap berfungsi dengan baik untuk menunjang kesehatan secara umum. Penggunaan gigi tiruan bagi lansia yang kehilangan gigi dapat memperbaiki fungsi fonetik (berbicara) mastikasi (pengunyahan) dan estetika.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada ketua Majelis Taklim babul Rahmah Desa Lanna kecamatan parangloe, masyarakat dan semua pihak yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan penelitian Riset Kesehatan dasar: Riskesdas Jakarta. 2018. Hal 182.
2. Desi ratnasari, Rheni safira, Rina Putri Noer. Kebersihan gigi tiruan lepasan pada kelompok usia 4-65 tahun. *Padjadjaran J Dent Res Student* 2019.
3. Greenberg MS, Glick M. *Burket Oral Medicine* ed 10. BD Decker, Ontario, 2008. H.71,81,83-85.
4. Herawati E, Novani D. Denture stomatitis terkait trauma, gambaran klinis dan tatalaksananya. *Jurnal Kedokteran Gigi UNPAD* 2017; 29 (4) : 179
5. Herliyanti, Sigian KV, wowor. Kualitas hidup masyarakat Kelurahan Batu Kota yang menggunakan gigi tiruan. *J I Farm* 2015
6. Indrayani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 2018;9(1):70.
7. Retnaningsih D. *Buku Referensi Keperawatan Gerontik*. Jakarta: in Media, 2018. 3-4 p.
8. Pattanaik S. Vicas BVJ. Pattanaik B, Sahu S. Lodam S. Denture Stomatitis. *Literature Review*. Jaypee Brothers. Philadelphia
9. Gauch LMR, et al. Relations among local and functional factors in the development of denture stomatitis in denture wearers in northern Brazil. *Odontol UNESP* 2014.
10. Greenberg MS, Glick M. *Burket Oral Medicine* ed 10. BD Decker, Ontario, 2008. H.71,81,83-85.
11. Watuna FF, dkk. Gambaran Rongga Mulut Pada Lansia Pemakai Gigi Tiruan Sebagian Lepas Di Panti Werda Kabupaten Minahasa. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-GIGI*. 2015;3(1):94-99.
12. Webb, B. C., Thomas. C. J., Willcox, M. D. P., Harty, D. W. S., Knox, K. W. 1998. Candida - Associated Denture Stomatitis. 43 etiology and Management: A Review Part 2 Oral Diseases Caused by Candida Species. *Australian Dental Journal*. 43 (3): 160-6. Wulansari, Sri. 2002. Distribusi Frekuensi Dent